

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis & Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

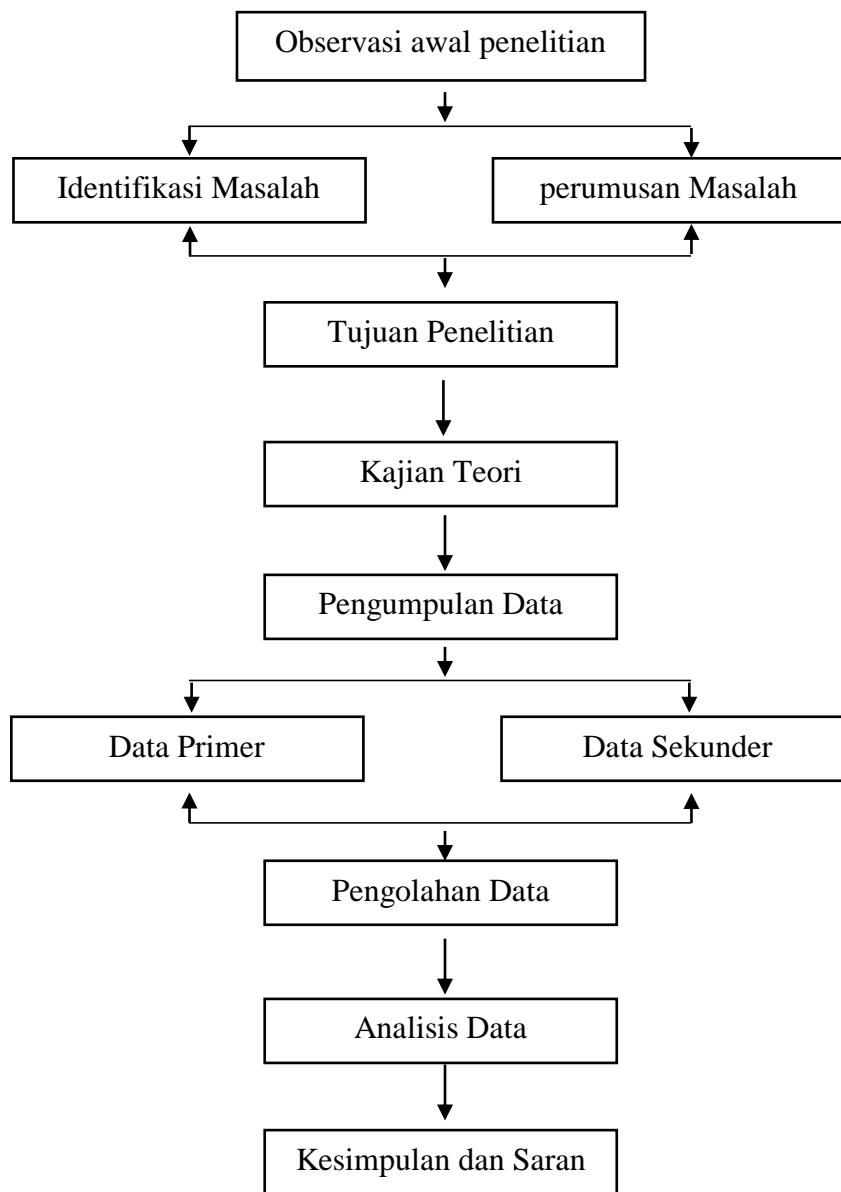
Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Sugiyono (2015:15) Penelitian ini tercantum riset kualitatif, tata cara kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan buat mempelajari pada keadaan obyek yang alamiah (selaku lawannya merupakan eksperimen) dimana peneliti merupakan selaku instrumen kunci, pengambilan ilustrasi sumber informasi dicoba secara purposive dan snowball.

Penelitian kualitatif bersifat induktif yang berarti peneliti membiarkan permasalahan- permasalahan timbul dari informasi ataupun dibiarkan terbuka buat interpretasi.. Peneliti ini menggambarkan dan menganalisa fenomena berdasarkan apa yang subjek alami. Peneliti hanya mengharapkan apa adanya dari ucapan dan tulisan dari objek yang diteliti, tidak menambahkan sesuai dengan keinginan peneliti. Peneliti bermaksud untuk mencermati tentang peran orang tua dalam pendampingan terhadap anaknya dalam pembelajaran *daring* di masa pandemi covid-19 secara mendalam.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang adalah studi kasus. Arifin (2011:152) berpendapat bahwa penelitian yang mendalam mengenai suatu individu, kelompok dan sebagainya pada waktu yang telah ditentukan disebut dengan studi kasus. Suatu penelitian yang dituju untuk menghimpun dan menganalisis suatu kasus atau penelitian yang mendalam pada satu unit semacam seseorang orang, kelompok ataupun komunitas. Tujuannya untuk menggapai uraian serta cerminan yang terperinci dari sesuatu fenomena yang terdapat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguraikan fenomena yang terjadi pada peran orang tua dalam pendampingan terhadap anaknya dalam pembelajaran *daring* di masa pandemi covid-19.

Dalam proses aktivitas penelitian ini, terdapat sebagian langkah- langkah dalam melaksanakan proses penelitian bersumber pada prosedur yang dilaksanakan ialah:



Tabel 3.1
Desain Metode Penelitian Kualitatif

3.2 Subjek Penelitian

Subjek yang dituju untuk diteliti ialah merupakan subjek penelitian. Untuk keberlangsungan suatu penelitian sangat penting adanya subjek penelitian. Moleong (Prastowo, 2016, hlm.195) menyatakan bahwa, agar mendapatkan suatu informasi untuk kepentingan penelitian maka dibutuhkan subjek penelitian atau biasa disebut dengan informan . Oleh karena itu sebelum mengumpulkan suatu data sebaiknya subjek harus sudah ditentukan. Subjek penelitian ini terdiri dari 5

responden, yaitu orang tua siswa kelas II di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Pengambilan responden tersebut dilakukan secara acak oleh peneliti. Adapun deskripsi dari masing-masing subyek dalam penelitian ini diantaranya :

1. Nama : E.L.R.Y.S, A.Md
Umur : 34 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah anak : 1
Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)
Pendidikan terakhir : D3
2. Nama : Y.Y
Umur : 30 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah anak : 2
Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)
Pendidikan terakhir : SMA
3. Nama : N.A
Umur : 31 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah anak : 1
Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)
Pendidikan terakhir : SMA
4. Nama : S.A
Umur : 35 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah anak : 3
Pekerjaan : Berjualan
Pendidikan terakhir : SMA
5. Nama : D.R
Umur : 28 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah anak : 3

Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)

Pendidikan terakhir : SMA

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu sekolah dasar di Kecamatan Klari, tepatnya di Jl. Kosambi-Telagasari, Dusun Krajan, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Tempat penelitian ini didasarkan karena dekat dengan rumah pertimbangan lain juga karena pertimbangan jarak yang tidak terlalu jauh, selain itu, peneliti sudah mengenal situasi dan kondisi sekolah sehingga mempermudah peneliti dalam menghasilkan data.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yaitu pada bulan Mei 2021. Penelitian ini dilaksanakan secara luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Jika data dari hasil penelitian masih kurang maka waktu penelitian diperpanjang agar data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah utama dalam suatu penelitian. Suatu alat untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui prosedur yang telah ditetapkan disebut dengan teknik pengumpulan data. tujuan utama dari penelitian ialah memperoleh suatu data dan mengumpulkan data tersebut. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:242). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Sugiyono (2015:317) berpendapat bahwa suatu teknik pengumpulan data bisa dilakukan secara terstruktur ataupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung disebut dengan wawancara.

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi, Wawancara akan dilakukan kepada orang tua siswa terkait pola pembelajaran yang berubah, dimana orang tua sangat berperan penting dalam hal ini, terutama dalam membimbing, mengarahkan serta mendampingi siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan di rumah. Adapun kisi-kisi instrumen wawancara yang akan dilakukan kepada orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen wawancara orang tua

NO	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	NOMOR BUTIR PERTANYAAN
1.	Proses pendampingan belajar secara <i>daring</i>	<ul style="list-style-type: none"> Proses pendampingan belajar secara <i>daring</i> yang dilakukan orang tua di rumah. 	1,2,3,4,5
2.	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> Kesulitan-kesulitan yang dialami orang tua dalam mendampingi anak dalam proses pembelajaran <i>daring</i>. Faktor penghambat dari dalam (<i>Internal</i>). Faktor penghambat dari luar (<i>Eksternal</i>). 	6,7,8,9,10
3.	Untuk mengatasi masalah pendampingan belajar.	<ul style="list-style-type: none"> Upaya yang dilakukan orang tua dalam mendampingi belajar secara <i>daring</i>. 	11,12,13,14,15

Berikut instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini:

Nama :

Tanggal :

NO	ASPEK YANG DIGALI	PERTANYAAN
1	Proses pendampingan belajar secara <i>daring</i>	<ol style="list-style-type: none"> Apakah bapak/ibu mendampingi anak belajar selama proses pembelajaran <i>daring</i>? Menurut bapak/ibu selama proses pembelajaran <i>daring</i> apakah anak dapat mengikutinya dengan baik?

		<p>3. Bagaimana cara bapak/ibu membagi waktu antara pendampingan belajar dengan tugas pokok di rumah?</p> <p>4. Apa saja yang bapak/ibu lihat terhadap perubahan proses belajar pada anak selama pembelajaran <i>daring</i>?</p> <p>5. Selama proses pendampingan hal apa yang bapak/ibu tekankan kepada anak, agar proses pembelajaran <i>daring</i> dapat berjalan dengan baik?</p>
2	Faktor Penghambat	<p>6. Apa saja kesulitan yang bapak/ibu alami dalam mendampingi anak belajar selama proses pembelajaran <i>daring</i>?</p> <p>7. Apa kendala yang paling mendasar yang bapak/ibu alami selama mendampingi anak belajar <i>daring</i>?</p> <p>8. Pada proses pembelajaran <i>daring</i> hal utama apakah yang menjadi kendala?</p> <p>9. Apa kesulitan yang bapak/ibu hadapi dalam memberikan pemahaman kepada anak mengenai teknologi dalam pembelajaran <i>daring</i>?</p> <p>10. Faktor penghambat apa saja yang bapak/ibu lihat terhadap anak pada proses pembelajaran <i>daring</i>?</p>
3	Upaya-upaya yang dilakukan orang tua	<p>11. Upaya apa saja yang telah dilakukan bapak/ibu dalam menangani kesulitan dalam mendampingi anak belajar selama proses pembelajaran <i>daring</i>?</p> <p>12. Jika anak mengalami kesulitan memahami materi, hal apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasinya?</p>

	<p>13. Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman untuk belajar selama pembelajaran <i>daring</i>?</p> <p>14. Hal apa yang dilakukan bapak/ibu ketika anak mulai merasa bosan dengan pembelajaran <i>daring</i>?</p> <p>15. Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu dalam mengupayakan agar anak selalu giat dalam belajar?</p>
--	---

3.4.2 Dokumentasi

Sugiyono (2015: 329) berpendapat dokumen ialah suatu catatan penting dari suatu peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dalam penelitian ini dokumen yang diambil ialah dokumen yang berbentuk gambar dengan mendokumentasikan hasil gambar dari kegiatan wawancara yang telah dilaksanakan. Suatu pelengkap dalam penggunaan metode wawancara penelitian kualitatif disebut dengan studi dokumen. Peneliti membutuhkan alat bantu untuk digunakan dalam mengumpulkan data yang berupa dokumen seperti foto kegiatan.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015: 336) berpendapat bahwa dimulai dari turun ke lapangan, selama di lapangan dan setelah ke lapangan iu disebut dengan proses analisis data. Dalam menganalisis data di lapangan dengan pengumpulan data harus difokuskan. Adapun langkah berikutnya yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015:339) Reduksi data adalah suatu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Kepada peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikannya terlebih dahulu pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut, maka wawasan atau pengetahuan peneliti akan berkembang tau bertambah, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok , memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang direduksi diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti mengambil data lain yang diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dari orang tua.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono 2015:341). Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. *“looking at displays help us to understand what is happening and to do some thing-further analysis or caution on that understanding”* Miles and Hubrman (1984). Pada penelitian ini semua data yang telah diperoleh dari hasil wawancara disajikan secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang logis.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono 2015:345).